

Peran Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan

Dewi Ratnasari ^{a,1*}, Khysh Nusri Leapatra Chamalinda ^{b2}

^{a,b}Program Studi Akuntansi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

¹210221100108@student.trunojoyo.ac.id*

*korespondensi penulis

Received: 04 Agustus 2024; Revised: 08 September 2024; Accepted: 29 September 2024

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri dapat menentukan minat karir seorang mahasiswa di dalam bidang perpajakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Bangkalan dengan 6 informan dan setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat menemukan hasil penelitiannya yaitu peran relawan pajak, pelatihan pajak dan pengembangan diri memiliki dampak positif dalam penentuan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Dikarenakan menurut informan setelah mereka mengikuti program relawan pajak dan pelatihan pajak itu banyak sekali manfaat yang informan dapat yang bisa menjadi bekal mereka untuk kedepannya sehingga mereka juga akan memilih melanjutkan karir di bidang perpajakan setelah informan sudah lulus dari perkuliahannya. Selain hal tersebut mereka juga di dukung dengan adanya faktor internal yaitu pengembangan diri dari informan yang menjadikan semakin semangat dalam melanjutkan karir di bidang perpajakan ini.

Kata kunci: Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak, Pengembangan Diri, Minat Karir Mahasiswa, Perpajakan

Abstract

This research aims to analyze the extent to which tax volunteer programs, tax training and self-development can determine a student's career interest in the field of taxation. This research uses a qualitative method by collecting data through interviews, observation and documentation. This research was conducted at KPP Pratama Bangkalan with 6 informants and after conducting the research the researchers were able to find the results of their research, namely that the role of tax volunteers, tax training and self-development had a positive impact in determining students' career interests in the field of taxation. Because according to the informants, after they participated in the tax volunteer program and tax training, there were many benefits that the informants received which could equip them for the future, so they would also choose to continue their career in the field of taxation after the informants had graduated from college. Apart from this, they were also supported by internal factors, namely the informants' self-development which made them even more enthusiastic in continuing their career in the taxation sector.

Keywords: Tax Volunteer Program, Tax Training, Personal Development, Student Career Interests, Taxation

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang berkembang dan memiliki banyak sekali penduduk. Jumlah penduduk dapat berdampak pada proses pembangunan dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi, tetapi diperlukan juga adanya peningkatan dalam kualitas penduduk untuk memastikan kontribusi positif penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya jika kualitas suatu penduduk itu rendah maka akan menjadi sebuah beban bagi negara dan akan menghalangi suatu proses pembangunan (Suharto, 2021). Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dibutuhkan di suatu negara salah satunya dalam bidang perpajakan dikarenakan sumber pendapatan negara yang paling mendominasi adalah dari pajak. Bidang perpajakan merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Perpajakan tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah, akan tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, retribusi kekayaan dan pengaturan kebijakan fiskal. Dalam hal ini, pentingnya suatu negara memiliki tenaga kerja yang berkualitas dan berkompetensi untuk keberlanjutan negara. Oleh karena itu Lembaga Pendidikan menjadi jembatan untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan berkompeten. Lembaga Pendidikan yang dianggap paling memiliki pengaruh terhadap kualitas suatu penduduk adalah perguruan tinggi atau universitas, karena tugas utama perguruan tinggi atau universitas adalah mempersiapkan mahasiswanya sebagai calon lulusan untuk dapat memilih karir atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah institusi pendidikan seperti perguruan tinggi atau universitas. Dimana mereka berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dibutuhkan dalam bidang studi mereka. Mahasiswa juga merupakan salah satu aset masa depan suatu negara yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam berbagai sektor kerja, salah satunya adalah di bidang perpajakan. Tetapi minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan belum begitu diminati karena mahasiswa berfikir bahwa konsep dalam perpajakan mengalami banyak perubahan dalam norma atau peraturan setiap tahunnya sehingga menimbulkan opini mahasiswa bahwa bidang perpajakan cukup sulit dari pada bidang yang lainnya (Anggraeni, 2020). Faktor lainnya yang mempengaruhi kurang minatnya mahasiswa dalam bidang perpajakan adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di bidang perpajakan, Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk meningkatkan minat mahasiswa di bidang perpajakan dan dorongan itu bisa bersumber dari internal ataupun eksternal mahasiswa.

Program relawan pajak merupakan salah satu cara dalam mendukung minat mahasiswa dalam menentukan karir dalam bidang perpajakan. Program relawan pajak menurut website resmi dari relawan pajak DJP (<https://edukasi.pajak.go.id/relawan>) adalah suatu program dari Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka edukasi perpajakan melalui pihak ketiga yang bekerjasama dengan organisasi mitra/*tax center* dan melibatkan mahasiswa serta non-mahasiswa sebagai aktor pematernya. Sedangkan menurut (Dwianika & Irma, 2019) relawan pajak merupakan komunitas ataupun perkumpulan orang yang memiliki pemahaman tentang perpajakan dan berkomitmen untuk melayani masyarakat dengan memberikan bimbingan dalam proses pelaporan SPT. Melalui program relawan pajak ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang tidak hanya memperluas pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan, akan tetapi mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan interpersonal seperti *skill public speaking* dan juga kepemimpinan dalam mendukung minat karir dibidang perpajakan. Dalam program ini tidak hanya belajar tentang teori seperti waktu di perkuliahan akan tetapi mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan perpajakan. (Ika Leni Wijayani, 2022) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa program relawan pajak memiliki pengaruh positif dalam penentuan minat karir mahasiswa dibidang perpajakan ini. Hal ini juga

didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh (Artini, 2021) yang didalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa program relawan pajak berpengaruh positif dalam menentukan karir di bidang perpajakan karena mahasiswa yang sudah mengikuti program ini akan mendapatkan pengalaman dalam bidang perpajakan yang nantinya akan mendorong mahasiswa untuk melanjutkan karirnya di bidang perpajakan.

Selain itu, pelatihan pajak juga menjadi suatu hal yang penting dalam mendorong mahasiswa untuk minat karir dalam bidang perpajakan. Pelatihan adalah suatu proses yang dirancang dan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan potensi individu baik dalam konteks saat ini maupun untuk masa depan yang akan datang (Darari Bariqi, 2018). Pelatihan pajak memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep dasar perpajakan dan keterampilan teknis yang akan diperlukan dalam praktik perpajakan. Dalam proses pelatihan, terdapat beberapa elemen penting yang harus diperhatikan antara lain adalah pemilihan metode yang efektif, penyusunan materi yang relevan dan informatif, serta keberadaan instruktur yang berkualitas untuk memberikan bimbingan dan pembimbingan kepada peserta pelatihan (Aprilia Murnidayanti, 2018). Dalam mewujudkan pelatihan yang berhasil maka perlu diperhatikan terkait metode yang akan disampaikan kepada mahasiswa, serta diiringi dengan materi yang mudah dipahami. Kemudian dalam pelatihan ini juga diperlukan seorang mentor untuk membantu mahasiswa jika ada yang belum dipahami terkait materi yang sudah disampaikan atau ketika mahasiswa tersebut sedang mengalami kesulitan dalam bidang perpajakan. Ketika mahasiswa sudah mengikuti pelatihan pajak maka itu akan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat karir mahasiswa dalam hal perpajakan. (G. Oka Warmana & Wayan Widnyana, 2018) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan dan Pelatihan Pajak Terhadap minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan menyatakan bahwa pelatihan pajak memiliki dampak yang positif dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Artini, 2021) yang juga menyatakan bahwa pelatihan pajak merupakan hal yang mendorong minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan.

Pengembangan diri menjadi hal yang dapat mendorong mahasiswa dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Pengembangan diri mencakup hal seperti suatu proses atau pertumbuhan pribadi yang tidak hanya didorong oleh faktor eksternal seperti program relawan pajak atau pelatihan pajak, akan tetapi hal itu harus timbul dari faktor internal seperti halnya motivasi, ketekunan, kemandirian, kepercayaan diri, pengembangan keterampilan praktis dan bagaimana cara mahasiswa meningkatkan keterampilan perpajakannya.

Dalam sebuah kepenulisan yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi) mengungkapkan bahwa motivasi sangat berdampak dalam penentuan karir mahasiswa dan motivasi merupakan suatu hal penting didalam pengembangan diri mahasiswa (Ambarwanti, 2019). Kepercayaan diri menjadi modal awal untuk bisa mendapatkan pengembangan diri dalam seseorang.

(Ika Leni Wijayani, 2022) dalam penelitiannya yang mempunyai judul Pengaruh program relawan pajak, *self-efficacy* dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap diri seseorang. Kepercayaan diri juga menjadi komponen didalam membentuk pengembangan diri seseorang.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri dapat menentukan minat karir seorang mahasiswa di dalam bidang perpajakan. Terlebih dikarenakan peminat karir dalam bidang perpajakan masih sedikit, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peran Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan".

METODE

Jenis Penelitian

Dalam menemukan suatu permasalahan atau fenomena sosial maka dibutuhkan suatu metode ataupun pendekatan berupa kualitatif. (Walidin AK et al., 2015) mendeskripsikan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena sosial dengan cara menciptakan gambaran yang jelas serta rinci dan disajikan melalui kata-kata yang diperoleh dari informan serta adanya unsur *setting* alamiah didalamnya. Secara jelasnya (Sugiyono, 2017) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki peran aktif didalamnya karena peneliti akan terlibat langsung dalam memahami fenomena ataupun aspek sosial yang dibutuhkan terutama dalam bidang minat karir mahasiswa di bidang perpajakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi deskriptif. Kedua metode tersebut dipilih peneliti dengan tujuan agar bisa mendeskripsikan bagaimana peran program relawan pajak, pelatihan pajak, serta pengembangan diri yang timbul dari internal dirinya dapat menentukan pilihan karir seorang mahasiswa terutama dalam bidang perpajakan. Peneliti melakukan pendekatan melalui wawancara dan observasi kepada narasumber yang memiliki pengalaman dalam bidang tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memahami tiga faktor saja akan tetapi mungkin ada faktor lain yang dapat mendorong mahasiswa dalam menentukan karirnya.

Jenis dan Sumber Data

Seorang peneliti akan berusaha untuk memilih jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitiannya. Seperti halnya penelitian ini jenis data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Pertama, peneliti memperoleh data primer melalui pendekatan seperti wawancara langsung kepada narasumber dengan menggunakan alat perekam suara. Melalui alat perekam suara seperti handphone yang mengambil inti-inti dari hasil pembahasannya. Kedua, peneliti memperoleh data sekunder melalui jurnal, *e-book*, ataupun dokumen pendukung lainnya.

Seperti halnya yang dilakukan peneliti lainnya *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dalam penelitian di mana para peneliti secara sengaja memilih responden atau unit sampel tertentu yang dianggap memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan tujuan penelitian. Misalnya seorang yang memiliki pengetahuan tentang subjek, objek, ataupun situasi sosial yang dibutuhkan peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang di karang oleh (Suwendra, 2018) pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui proses penting seperti: 1. wawancara, 2. observasi, 3. Dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua cara untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat terkait dengan objek yang diteliti yaitu:

1. Tinjauan Literatur

Suatu proses sistematis dalam penelitian di mana peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik "Peran Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan". Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian.

2. Penelitian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kelapangan melalui pengamatan dan pengalaman nyata. Penelitian empiris dilakukan untuk memperoleh pemahaman

atau pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti melalui pengumpulan data langsung dari pengamatan atau pengalaman nyata.

Tinjauan literatur menjadi satu kesatuan dengan penelitian empiris karena jika penelitian hanya menggunakan tinjauan literatur maka informasi yang dibutuhkan kurang memadai. Oleh karena itu diterapkan penelitian empiris melalui:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu peristiwa atau proses interaktif yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*). Teknik wawancara juga merupakan cara memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan langsung dari pewawancara kepada orang yang ditunjuk dengan atau tanpa bantuan bahan ajar (Iryana. & Kasawati, 2019). Wawancara ini dilakukan oleh peneliti di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bangkalan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan adanya program relawan pajak, pelatihan pajak, atau pengembangan diri.

b. Observasi

Didalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh relawan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bangkalan. Observasi ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang terjadi sebenarnya di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian empiris. (Darmayanti, 2012) menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah, peraturan, laporan, notulen rapat, dan catatan-catatan. Selain itu dokumentasi juga berupa foto atau yang lainnya yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi menjadi satu hal yang penting dalam penelitian karena bisa dijadikan rekam jejak dalam suatu penelitian. Tetapi di dalam konteks ini peneliti harus memahami secara benar tentang semua dokumentasi yang diperoleh agar dokumen itu tidak menjadi barang rongsokan yang didalamnya tidak terdapat manfaat bagi penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus benar-benar dan teliti dalam mengambil dokumentasi untuk kebutuhan penelitiannya yang nantinya akan menjadi bukti nyata dalam penelitian ini.

Analisis Data

Dalam dunia penelitian analisis data menjadi alur yang paling penting karena dalam analisis data melibatkan sebuah proses yang teratur dimulai dari pengambilan data, kemudian penyusunan data sehingga nantinya akan terbentuk pola-pola yang terstruktur dalam penelitian. Hal ini didukung dengan dengan pernyataan (Rijali, 2019) yang mengungkapkan bahwa analisis data terdiri dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian. Demi mendapatkan hasil penelitian yang baik maka peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode analisis data yang melibatkan langkah-langkah seperti mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan pola yang terkandung dalam data tersebut.

PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk tujuan agar bisa mendeskripsikan bagaimana peran program relawan pajak, pelatihan pajak, serta pengembangan diri yang timbul dari internal diri relawan pajak Universitas Trunojoyo Madura yang bertugas di KPP Pratama Bangkalan dapat menentukan pilihan karirnya terutama dalam

bidang perpajakan. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk meraih pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup aspek perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan elemen-elemen lainnya secara menyeluruh. Pendekatan ini menggambarkan fenomena tersebut dalam konteks spesifik yang alamiah, menggunakan beragam metode penelitian untuk mendeskripsikan dengan detail melalui bahasa dan kata-kata yang relevan (Barlian, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder seperti jurnal, *e-book*, atau dokumen lainnya. Serta data primer yang diperoleh peneliti melalui proses terjun langsung kelapangan seperti melakukan wawancara dan observasi langsung dalam memperoleh data serta informasi untuk mendukung penelitian. Melalui metode diatas peneliti memiliki harapan untuk dapat menganalisis atau mengeksplorasi secara langsung kepada relawan pajak tentang bagaimana peran program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri yang sudah relawan lakukan dapat berdampak pada penentuan minat karir mereka di bidang perpajakan kedepannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memahami tentang faktor lain yang mempengaruhi minat karir mereka di bidang perpajakan dan itu sekaligus bisa menjadi bahan evaluasi untuk negara dalam meningkatkan tenaga kerja dalam perpajakan.

Deskripsi Informan Penelitian

Dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Maka dilakukannya wawancara langsung kepada enam orang relawan yang bertugas di KPP Pratama Bangkalan. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang sistematis untuk mendukung penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada 6 relawan pajak tersebut untuk mengetahui bagaimana peran program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri yang sudah mereka lakukan selama kurang lebih 4 bulan itu dapat menentukan minat berkarir mereka di bidang perpajakan.

Data yang diperoleh melalui wawancara tersebut dianalisis, diolah, dan dikembangkan menjadi pola-pola penelitian yang sistematis. Pola tersebut diharapkan dapat menghasilkan kontribusi positif dalam penelitian. Misalnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri itu dapat berpengaruh dalam penentuan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah dalam mencetuskan generasi yang berkompeten di bidang pajak ini. Berikut dilampirkan data informan pada penelitian ini:

Tabel 1. Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia
1.	MLS	Perempuan	19
2.	AR	Perempuan	20
3.	LR	Perempuan	21
4.	UH	Perempuan	21
5.	ADA	Perempuan	21
6.	ALN	Perempuan	22

Pembahasan Penelitian

Peran Program Relawan Pajak Dalam Menentukan Minat Mahasiswa

Program relawan pajak merupakan sebuah program yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam mengedukasi di bidang perpajakan yang bekerjasama dengan pihak ketiga seperti mitra atau *tax center* yang melibatkan langsung mahasiswa ataupun non-mahasiswa dalam program tersebut. Melalui program relawan pajak ini mahasiswa bisa berkontribusi terhadap negara karena mereka bisa membantu ataupun mendorong wajib pajak untuk membayar dan melaporkan pajaknya secara teratur.

Program relawan pajak juga dapat memberikan manfaat yang sangat mendalam bagi mahasiswa seperti; mereka dapat menambah relasi, pengetahuan, *skill public speaking*, wawasan dan pengalaman karena bisa berkontribusi langsung kepada negara. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan dari LR dan MLS:

“Melalui program relawan pajak ini saya sangat mendapatkan banyak manfaat yang saya terima terutama dalam pengetahuan. Karena sebelum mengikuti program ini saya belum mengetahui tentang bagaimana cara pelaporan SPT, cara mengatasi masalah-masalah tentang perpajakan, pengalaman dan juga wawasan saya”.

“Manfaat yang saya rasakan dengan ikut program relawan pajak itu sangat banyak mulai dari bisa mengetahui bagaimana cara pelaporan SPT Tahunan dan juga melatih keterampilan kita didalam berkomunikasi”.

Dalam dunia karir perpajakan merupakan salah satu bidang yang sangat menjanjikan dan peluang karir juga banyak. Tetapi, terkadang banyak mahasiswa yang kurang berminat dalam bidang perpajakan karena mereka mengira bahwa bidang perpajakan tiap tahunnya pasti ada perubahan baik aturan atau kebijakannya. Oleh karena itu, segala upaya dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dibidang perpajakan salah satunya melalui program relawan pajak. Program relawan pajak memiliki peran penting dalam hal minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Seperti yang disampaikan oleh ADA dan ALN tentang peran program relawan pajak dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan:

“Iya, karena memang alasan saya mengikuti program relawan pajak ini saya ingin melanjutkan karir di bidang perpajakan. Melalui program relawan pajak saya dapat berkomunikasi langsung dengan pegawai KPP dan bertanya tentang hal yang harus saya persiapkan untuk kedepannya, sehingga saya bisa lebih siap untuk melanjutkan ke profesi yang saya sudah impikan Ujar ADA.

“Iya, karena setelah saya mengikuti program relawan pajak ini saya merasa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan” ujar ALN.

Berdasarkan dari pernyataan informan dapat ditarik kesimpulan bahwa program relawan pajak ini dapat memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa seperti pengetahuan perpajakan, relasi, *skill public speaking*, wawasan, pengalaman dan bagaimana cara mengatasi masalah untuk pelaporan SPT. Serta program relawan pajak memiliki peran dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan.

Peran Pelatihan Pajak Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa

Pelatihan merupakan suatu hal yang penting dalam berbagai pekerjaan, seperti halnya pelatihan pajak ini. Pelatihan pajak memiliki peranan penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memahami konsep, pola-pola, dan keterampilan teknis dalam perpajakan. Dalam pelatihan pajak diperlukan materi yang mudah dipahami dan seorang mentoring yang berkompeten agar bisa memandu dan dapat menarik minat mahasiswa dalam bidang perpajakan. Pelatihan pajak

juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. ADA menyampaikan bahwa:

"Saya percaya bahwa pelatihan pajak ini memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan minat karir kedepannya di bidang perpajakan. Karena mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan pajak akan memiliki poin plus (+) tersendiri sehingga mereka akan berpikir untuk melanjutkan itu".

Selain pernyataan dari ADA tersebut, ALN juga menyampaikan pernyataan tentang pentingnya pelatihan pajak:

"Pelatihan pajak menurut saya penting karena dapat memberikan wawasan tambahan dan dapat juga sebagai persiapan ataupun pembekalan untuk melakukan pekerjaan di dunia kerja nantinya. Maka saya percaya bahwa pelatihan pajak ini memberikan peran penting bagi mahasiswa untuk menentukan karir di perpajakan"

Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa pelatihan pajak memiliki peran dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan, karena dengan adanya pelatihan pajak mereka secara tidak langsung sudah memiliki bekal dari awal sebelum memasuki dunia pekerjaan dan dapat menjadi *point plus (+)* bagi mereka yang mengikuti.

Peran Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa

Indonesia merupakan negara yang berkembang yang memiliki banyak penduduk. Oleh karena itu dapat berdampak pada pertumbuhan dan pengembangan ekonominya. Dalam pengembangan perekonomian sumber daya manusia menjadi tuntutan utama untuk menjadi tumpuan. Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki kualitas dan kuantitas yang baik untuk Indonesia kedepannya. Hal ini bisa dimulai terhadap diri sendiri terlebih dahulu yaitu melalui pengembangan diri dari individu tersebut.

Pengembangan diri merupakan suatu upaya individu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap dan kepercayaan diri mereka. Pengembangan diri bisa didukung oleh faktor eksternal. Individu yang memiliki inisiatif untuk terus melakukan pengembangan diri maka dia akan merasakan banyak manfaat yang dapat menjadi *point positif* bagi individu tersebut.

Dalam dunia karir pengembangan diri juga menjadi hal yang sangat penting, karena setiap Perusahaan atau Lembaga pasti akan membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas termasuk dalam bidang perpajakan. Pengembangan diri dalam konteks karir perpajakan bisa dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan pemahaman suatu individu tentang berbagai aspek perpajakan seperti peraturan, kebijakan, dan praktik pajak terkini.
2. Mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjalankan tugas perpajakan nantinya dan itu bisa dilakukan dengan cara analisis data, pemecahan masalah dan komunikasinya.
3. Memperkuat sikap mental yang positif terhadap karir di bidang perpajakan termasuk motivasi, ketekunan dan kemandirian dari individu.
4. Dapat membangun kepercayaan diri.

Untuk memastikan kepada informan apakah pengembangan diri memiliki peran dalam menentukan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan maka peneliti sebelumnya menjelaskan tentang pengembangan diri karena informan belum begitu memahami. Setelah menjelaskan kepada informan maka ada beberapa pernyataan yang menjelaskan bahwa hal tersebut nyata. Seperti yang dikatakan oleh LR:

"Iya kak, tentunya pengembangan diri seseorang itu dapat membentuk minat dan juga komitmen karena dapat meningkatkan value ataupun kepercayaan diri seperti yang sudah kakak jelaskan dan tentunya dengan didukung oleh program yang saya ikuti ini bisa menjadi peluang untuk berkarir di bidang perpajakan kedepannya".

Selain itu AR dan UH juga mengutarakan pendapatnya tentang peran pengembangan diri dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan:

“Kalau dari diri saya sendiri pengembangan diri ini sangat berpengaruh, seperti yang sudah dijelaskan oleh kakaknya bahwa pengembangan diri ini membentuk kepercayaan diri dari seseorang dan dengan adanya pengembangan diri ini saya sendiri percaya bahwa saya memiliki soft skill dan mampu mempraktekkan itu. Sehingga saya menjadi optimis bisa lolos untuk berkarir dibidang perpajakan ini” ujar AR.

“Sangat berpengaruh karena seperti yang dijelaskan oleh kakaknya yaitu salah satunya tentang kepercayaan diri dan dengan kepercayaan diri ini kita dapat meningkatkan hard skill serta soft skill. Pengembangan diri ini bisa saya lakukan dengan cara berkomunikasi dengan Wajib Pajak sehingga itu juga akan menunjang diri saya dalam meningkatkan karir di bidang perpajakan nantinya” ujar UH.

Sehingga dari percakapan antara peneliti dan informan dapat membuktikan bahwa pengembangan diri ini memiliki pengaruh ataupun peran di dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Pengembangan diri yang paling penting adalah tentang kepercayaan diri karena dapat mendorong motivasi, meningkatkan value, *hard skill* serta *soft skill* mahasiswa untuk tetap berkomitmen berkarir dalam bidang perpajakan.

KESIMPULAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling terbesar. Profesi dalam bidang perpajakan juga merupakan sebuah profesi yang sangat menjanjikan. Tetapi, karena dunia pajak seringkali berubah-ubah baik peraturan, undang-undang atau kebijakannya hal inilah yang menjadi penyebab dari kurangnya minat seseorang berkarir dalam bidang pajak. Oleh karena itu banyak sekali program pemerintah yang menjembatani kesenjangan tersebut misalnya seperti diadakannya program relawan pajak, pelatihan pajak dan sebagainya.

Implikasi di dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung terhadap adanya program yang dilakukan oleh pemerintah dan yang timbul dari diri sendiri untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang perpajakan. Dalam penelitian ini membahas tentang peran program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informan dapat disimpulkan bahwa peran program relawan pajak, pelatihan pajak, dan pengembangan diri ini memiliki dampak atau pengaruh terhadap penentuan minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis yaitu: sumber referensi dalam penelitian ini masih kurang sempurna, informannya masih sedikit dan waktu penelitiannya masih terbilang singkat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sumber referensi yang lebih banyak, informannya bisa lebih banyak dari penelitian ini, serta dalam waktu penelitian atau pengamatannya lebih lama agar penelitian menjadi lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Agus Faisol, I., Nusri Leapatra Chamalinda, sh, Rahman Hakim, T. I., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Trunojoyo Madura, U. (2022). *Penguatan Kompetensi Relawan Pajak Universitas Trunojoyo Madura*. 2(4), 327–333. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i4.256>
- Ambarwanti, Y. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi) Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Anggraeni, M. A. , M. & S. D. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. 09(03), 50–61.
- Aprilia Murnidayanti, S. (2018). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kemampuan Kerja Relawan Pajak (Studi Pada Relawan Pajak Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2018)*.

- Artini, N. M. A. S. P. , & Y. I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 1930–2614.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Darari Bariqi, Muhammad. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *JSMB (Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis)*, 5(2), 64–69.
- Darmayanti, N. (2012). Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Cv. Sarana Teknik Kontrol Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3).
- Dwianika, A., & Irma, P. S. (2019). Relawan Pajak: Bagaimana Pelatihan Pajak Mempengaruhi Kepuasan Wajib Pajak Pada Masyarakat Urban? *Journal System UNPAM (Universitas Pamulang)*, 4(2), 1176–1191.
- Hanum, A. N. (n.d.). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang)*.
- Ika Leni Wijayani, Dahyang. S. K. Hendra. I. T. (2022). Pengaruh program relawan pajak, self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 522–531.
- Iryana., & Kasawati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian*, 1(1), 56–79.
- Oka Warmana, G., & Wayan Widnyana, I. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakandan Pelatihan Pajak Terhadapminat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 2(5), 476–483.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, R. B. (2021). *Ekonomi sumber daya manusia* (RV Pustaka Horizon Anggota Ikapi, Ed.).
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Walidin AK, Warul. , Saifullah., & Tabrani.ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Masbur, Ed.). FTK Ar-Raniry Press.